

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang diharapkan dimiliki siswa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Dalman, 2012:3). Bahasa Indonesia wajib dipelajari karena selain sebagai bahasa persatuan, bahasa Indonesia bertujuan untuk mengasah kemampuan berbahasa dan mengembangkan kepribadian siswa ataupun mahasiswa.

Saat ini kurikulum yang digunakan di SMP adalah kurikulum 2013, yang mana pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pembelajaran berbasis teks. Teks dalam bahasa Indonesia beragam bentuk dan jenis. Isi sangat berkaitan dengan konten sebuah teks. Teks yang baik harus mengungkapkan gagasan-gagasan dalam kehidupan. Gagasan tersebut dituangkan dalam bentuk bahasa berupa penceritaan. Pembelajaran berbasis teks dalam mata pelajaran bahasa Indonesia lebih menekankan pada siswa untuk mahir menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks memiliki implikasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari teks dalam bentuk lisan maupun tulisan. Hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran saintifik menjadi terintegrasi dengan empat langkah kegiatan dengan enam M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah terdapat beberapa jenis teks, salah satunya teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan sebab akibat suatu fenomena baik itu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial budaya dan lain sebagainya. Tujuan utama teks eksplanasi adalah untuk memaparkan proses dan sebab terjadinya suatu fenomena. Penjelasan yang dipaparkan dalam teks eksplanasi berdasarkan bidang keilmuan (bersifat ilmiah) yang mengacu pada fakta, realita, teori dan hasil penelitian..

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki setiap individu di abad 21 adalah kemampuan berpikir kritis. Seseorang dengan kemampuan berpikir kritis mampu mengevaluasi dengan hati-hati, berpikir logis, memberi alasan yang dapat diterima oleh akal dalam bertindak atau meyakini sesuatu (Chaffee, 2014; Chaffee dkk, 2015; Facione & Facione, 2011). Masalah menulis teks merupakan salah satu keterampilan berbahasa dan merupakan suatu kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir, serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan.

Selain mampu menganalisis, ada dua lagi kecakapan dalam berpikir kritis, yaitu kecakapan “eksplanasi atau penjelasan” dan “regulasi diri” dimana kedua kecakapan ini berarti menjelaskan apa yang mereka pikirkan dan bagaimana mereka sampai pada kesimpulan yang telah didapat pada saat inferensi. Sejalan dengan itu, guru harus memikirkan bagaimana menerapkan berpikir kritis pada dirinya dalam merancang pembelajaran yang akan berdampak langsung pada berpikir kritis siswa.

Berpikir kritis penting dilakukan seorang guru kepada siswanya. Terutama dalam menulis sebuah teks eksplanasi karena siswa dituntut untuk berpikir

menuliskan bagaimana sesuatu bisa terjadi yang bersifat ilmiah dan sesuai realita. Tentunya ini akan memaksa siswa lebih berpikir kritis. Penggunaan kalimat dalam teks eksplanasi turut menjadi bagian penting karena ragam bahasa yang digunakan ilmiah, sehingga siswa harus lebih berpikir kritis dalam memilih kata atau kalimat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Destiana Suparman tentang Implementasi Pembelajaran Berpikir Kritis Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Berbasis Teks Kelas X SMAN Titian Teras Jambi. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pembelajaran berpikir kritis bahasa Indonesia Kurikulum 2013 berbasis teks kelas X SMAN Titian Teras Jambi dengan melihat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berpikir kritis bahasa Indonesia berbasis teks. pembelajaran berpikir kritis memiliki 6 tahapan yaitu FRISCO sebagai *Focus, Reason, Inference, Situation, Clarity, dan Overview*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian pembelajaran berpikir kritis sudah terlaksana secara keseluruhan. Simpulan penelitian ini pada perencanaan pembelajaran sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan dasar dan menengah.

Pada kesempatan kali ini peneliti memilih SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 7 Muaro Jambi karena penelitian ini merupakan yang pertama kalinya dilakukan mengenai cara guru mengonstruksi rancangan pembelajaran. Peneliti juga memilih guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII

sebagai subjek penelitian karena materi teks eksplanasi merupakan materi yang muncul di kelas VIII semester ganjil. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian sehubungan dengan cara guru mrngonstruksi rancangan pembelajaran menggunakan indikator berpikir kritis dalam menulis teks eksplanasi pada SMP Negeri 7 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2020/2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu “Bagaimanakah mengonstruksi rancangan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan indikator berpikir kritis pada SMP Negeri 7 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2020/2021?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana cara guru mengonstruksi rancangan pembelajaran menulis teks eksplansi menggunakan indikator berpikir kritis pada SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam ilmu pengetahuan dalam berpikir kritis terutama dalam menulis teks eksplanasi.
- b. Hasil penelitian yang dilaksanakan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian yang dilaksanakan dapat digunakan sebagai informasi bagi sekolah untuk meningkatkan sistem pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis.
- b. Bagi siswa, dari hasil penelitian yang dilaksanakan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dalam menulis teks.
- c. Bagi peneliti, dari hasil penelitian ini diperoleh jawaban dari permasalahan dan dapat digunakan sebagai referensi dalam dunia pendidikan